

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam meningkatkan perekonomian negara, peran sektor pariwisata sangat penting. Hal ini menjadikan semua negara memperbaiki sarana dan pra-sarana tempat wisata untuk meningkatkan potensi wisata. Semakin tinggi tingkat kunjungan wisatawan yang berkunjung, semakin tinggi tingkat perekonomian negara tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara tujuan wisatawan mancanegara. Hal ini dikarenakan Indonesia adalah salah satu negara dengan keberagaman budaya dan kekayaan alam yang sangat diminati oleh wisatawan mancanegara [1]. Salah satu kabupaten di Indonesia yang menjadi tujuan wisatawan adalah kabupaten lumajang, Lumajang terletak pada posisi 7 ° 52 ' – 8 ° 23 ' Lintang Selatan dan 112 ° 50 ' – 113 ° 22 ' Bujur Timur dengan Luas wilayah 1.790,90 Km² atau 3,74% dari luas Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Lumajang terdiri dari dataran yang subur karena di dampingi oleh tiga gunung berapi yaitu Gunung Semeru (3.676 mdpl), Gunung Bromo (2.329 mdpl), serta Gunung Lemongan (1.668 mdpl). Kabupaten Lumajang berada dikawasan tapal kuda Provinsi Jawa Timur[2].

Kabupaten Lumajang merupakan daerah yang cukup populer di kawasan nusantara, terutama pada keindahan wisata yang masih alami. Hal tersebut menjadikan peluang untuk memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dari segi banyaknya lokasi wisata Kabupaten Lumajang memiliki potensi yang menjanjikan diantaranya terdiri dari : (1) Potensi alam yang berupa hasil bumi yang melimpah seperti apukat yang tumbuh subur di daerah Ranuyoso, nangka di daerah Klakah, buah genitu (bahasa jawa : manecu) di daerah Randuagung, serta buah kelengkengnyang ditanam di sebagian besar rumah - rumah penduduk di Desa Klopo Sawit, Kecamatan Candipuro. Kabupaten Lumajang mempunyai objek Wisata yang beragam, mulai dari objek wisata alam (wisata Air Terjun, hutan wisata, panorama alam, Pantai, Hingga Pegunungan), objek wisata buatan (taman rekreasi, Kolam renang, kolam pancing), objek wisata pendakian(terdapat berbagai jalur-jalur pendakian), objek wisata budaya (terdiri dari peninggalan purbakala seperti: candi, makam, dan situs), serta objek wisata religi (Pura Hindu)[2]. Dari banyaknya potensi wisata yang ada kabupaten Lumajang banyak orang bekerja sebagai pengusaha, masyarakat kabupaten Lumajang memanfaatkan objek wisata untuk berdagang di sekitar objek wisata. Selain itu Masyarakat juga memanfaatkan objek wisata untuk bekerja sebagai pemandu wisata alam, Budaya, dan objek wisata lainnya. Masyarakat yang mempunyai tanah di sekitar Objek wisata juga memanfaatkan membangun

fasilitas penginapan untuk para pengunjung yang ingin menginap. Namun Fasilitas itu belum cukup untuk menampung banyaknya wisatawan yang datang. Membutuhkan Penelitian khusus untuk membuat kebijakan bagi wisatawan dan pelaku usaha di kabupaten Lumajang, guna meningkatkan kenyanjanaan bagi wisatawan nusantara maupun wisatan luar negeri saat berkunjung di wilayah Luamajng. Sehingga perlu sistem untuk mengetahui jumlah wisatawan yang akan datang di wilayah tersebut.

Salah satu cara untuk mengetahui jumlah wisatawan tersebut dengan menggunakan teknik peramalan. Peramalan merupakan upaya untuk memprediksi kejadian yang akan datang. Peramalan memiliki dua sifat yaitu berdasarkan pada data yang sudah ada (kuantitatif) dan berdasarkan pendapat para pakar (kualitatif)[3]. Peramalan yang akan di buat akan meminimumkan pengaruh ketiadakpastian ini terhadap sebuah masalah yang ada. Oleh karena itu peramalan berguna untuk meminimumkan tingkat kesalahan dalam mengambil keputusan.

Penelitian tentang peramalan kunjungan wisatawan sudah pernah dilakukan oleh Lalu Masyhudi dan Lalu Yulendra. Penelitian tersebut meramalkan kunjungan wisatawan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Menggunakan Metode Double Exponential Smoothing Dari Brown. Penelian tersebut digunakan data dari tahun 2008-2016 dan data yang digunakan mengandung unsur Trend yang cenderung naik. Penelitian tersebut di dapat $MSE = 204.920.239$. dan menggunakan $\alpha = 0,1$ Hasil forecasting menghasilkan kepercayaan 95%. Hal ini berarti bahwa model yang digunakan untuk peramalan merupakan model yang dapat diterima dan baik digunakan dalam peramalan. Terdapat 2 jenis metode dalam perhitungan Double Exponential Smoothing, yaitu tipe Brown dan Holt yang mempunyai perbedaan dalam rumus perhitungan, metode Brown lebih cocok untuk mengelola data yang tidak mengandung unser Trend, sedangkan untuk perhitungan Holt lebih cocok untuk mengelola data berpola Trend dan memiliki parameter nilai Alpha dan Beta[4].

Penelitian ini menggunakan metode Doble Exponential Smoothing dari holt karena data kunjungan pariwisata kabupaten lumajang mempunyai pola data trend yang berangsur naik. Metode Double Exponential Smothing dari Holt merupakan Metode yang digunakan ketika data menunjukkan adanya data yang memiliki unsur trend naik dan continue metode ini sangat cocok digunakan daripada metode brown karena metode Double Exponential Smoothing Brown hanya memiliki unsur trend naik dan turun [5].

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu kunjungan wisatawan di kabupaten Lumajang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Banyak terdapat lokasi wisata yang sering di kunjungi wisatawan, akan tetapi melonjaknya jumlah kunjungan berbanding terbalik dengan sarana dan prasarana yang ada.

1.2.2 Metode Usulan

Setelah melakukan pengumpulan data dari dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Lumajang, dapat di simpulkan dengan membuat plot diagram data kunjungan wisatawan mengalami peningkatan. Penelitian ini di usulkan metode *Double Exponential Smoothing*. Metode tersebut dipilih karena data yang diperoleh mengandung unsur *Trend*. Solusi dibuatnya sistem peramalan ini untuk memprediksi tingkat jumlah kunjungan wisatawan di periode yang akan datang, sesuai dari peraturan daerah nomor 5 tahun 2018 kabupaten Lumajang mengenai rencana induk pembangunan pariwisata kabupaten Lumajang tahun 2018 – 2033 yang berisikan peran pemerintah, pengusaha dan masyarakat untuk mengembangkan pariwisata. sehingga hasil peramalan Wisatawan dapat di gunakan pemerintah untuk menambah fasilitas, mengembangkan wisata, serta membuka lapangan usaha untuk meningkatkan perekonomian di kabupaten Lumajang.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang dan juga permasalahan yang sudah dijelaskan dihasilkan pertanyaan penelitian yaitu Seberapa akurat metode *Double Exponential Smoothing Holt* dalam meramalkan kunjungan wisatawan di kabupaten Lumajang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin peroleh dalam penelitian ini yaitu mengetahui nilai akurasi data setelah melakukan peramalan menggunakan metode *Double Exponential Smoothing* dari Holt dan untuk mengetahui seberapa akurat metode tersebut saat diterapkan untuk meramalkan jumlah kunjungan wisatawan kabupaten Lumajang.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah dihasilkannya sistem peramalan yang mampu membantu dinas pariwisata kabupaten lumajang dalam mempersiapkan melonjaknya tingkat pengunjung sehingga pemerintah kabupaten lumajang bisa membuat kebijakan untuk para pelaku usaha seperti

biro *travelling*, penjual di area wisata, penginapan, tukang parking. Serta mempermudah pemerintah dalam menamnah fasilitas umum untuk di gunakan oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

1.4 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah pada proposal skripsi ini, yaitu:

1. Data yang di gunakan adalah data kunjungan pariwisata di 24 lokasi wisata yang berbeda. Lokasi tersebut antara lain: Candi Gedong Putri, Candi Randuagung, Goa Tetes, Gunung Lemongan, Hutan Bambu, Kolam Renang Veteran, Pantai Bambang, Air Terjun Trap Sewu, Air Terjun Kapas Biru, Pantai Watu Pecak, Pantai Wotgalih, Pemandian Alam Tirtosari, Pemandian Joyokarto Pemandian Kayu Batu, Pemandian Selokambang, Pemandian Tirtowono, Piket Nol, Puncak B29, Pura Mandara Giri Semeru Agung, Gunung Semeru, Ranu Klakah, Ranu Pakis, Ranu Bedali, Kawasan Situs Biting, Taman Wisata TPI Tempursari, Museum Daerah Kab. Lumajang.
2. Data sampel yang digunakan adalah data bulanan Pengunjung wisatawan dari tahun 2014 sampai 2019 dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang.
3. Data yang digunakan berpola *trend*.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika Penulisan skripsi yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang mengenai masalah yang dibahas, solusi yang digunakan untuk dapat menyelesaikan permasalahan, tujuan dan manfaat dengan adanya solusi tersebut.

BAB II TEORI PENUNJANG

Bab ini berisi tentang teori-teori mengenai system peramalan, wisata, Metode Double Exponential Smoothing, serta penelitian sebelumnya.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi mengenai rancangan system yang akan dilakukan pada penelitian seperti flowchart, analisa kebutuhan system, penerapan Metode double Exponential Smoothing serta scenario pengujian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang implementasi pada program dan hasil perhitungan data dengan menggunakan metode Double Exponential Smoothing Holt.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V merupakan bagian kesimpulan dan saran dari hasil yang telah di kerjakan.

1.6 Jadwal Penelitian

ID	Task Name	Start	Finish	Duration	Jun 2020			Jul 2020			Aug 2020			Sep 2020			Oct 2020			Nov 2020			Dec 2020					
					6/7	6/14	6/21	6/28	7/5	7/12	7/19	7/26	8/2	8/9	8/16	8/23	8/30	9/6	9/13	9/20	9/27	10/4	10/11	10/18	10/25	11/1	11/8	11/15
1	Analisa Kebutuhan	6/5/2020	7/16/2020	30d																								
2	Desain Sistem	7/6/2020	8/25/2020	37d																								
3	Implementasi	8/27/2020	11/4/2020	50d																								
4	Pengujian	11/10/2020	11/30/2020	15d																								

Gambar 1. 1 Jadwal Penelitian